

**EFEKTIVITAS ORGANISASI KEMAHASISWAAN BAGI
PENGEMBANGAN DIRI MAHASISWA PADA HIMPUNAN
MAHASISWA ADMINISTRASI PUBLIK (HIMANISLIK)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMARINDA
PRIODE 2023/2024**

Jessika Sumari, Saipul Saipul

**eJournal Administrasi Publik
Volume 13, Nomor 3, 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Efektivitas Organisasi Kemahasiswaan bagi Pengembangan Diri Mahasiswa pada Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (HIMANISLIK) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda Priode 2023/2024.

Pengarang : Jessica Sumari

NIM : 1802015031

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Publik Fisip Unmul.

Samarinda, 22 Oktober 2025

Pembimbing,



Dr. Stipul, M.Si

NIP. 19760907 200312 1 001

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH ADMIN EJOURNAL ADMINISTRASI PUBLIK

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan	: eJournal Administrasi Publik
Volume	: 13
Nomor	: 3
Tahun	: 2025
Halaman	: 735-745

EFEKTIVITAS ORGANISASI KEMAHASISWAAN BAGI PENGEMBANGAN DIRI MAHASISWA PADA HIMPUNAN MAHASISWA ADMINISTRASI PUBLIK (HIMANISLIK) FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMARINDA PRIODE 2023/2024

Jessika Sumari ¹, Saipul ²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas organisasi kemahasiswaan HIMANISLIK bagi pengembangan diri Mahasiswa pada Himpunan Administrasi Publik (HIMANISLIK) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda Periode 2023/2024, serta untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan HIMANISLIK. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi kemahasiswaan HIMANISLIK sudah cukup baik dalam menjalankan visi organisasi dengan menjalankan strategi untuk mewujudkan visi tersebut melalui misi. Namun dalam pelaksanaan program kerja dan kegiatan untuk menunjang tercapainya visi dan misi tersebut masih kurang maksimal dikarenakan partisipasi dan kontribusi mahasiswa semakin berkurang selama kepengurusan. Selain itu terdapat faktor penghambat pengembangan diri mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan HIMANISLIK terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun yang menjadi faktor penghambat antara lain: 1) Kurangnya partisipasi, dan 2) Manajemen waktu yang buruk. Faktor eksternal antara lain: 1) Dosen yang tidak suka melihat mahasiswa yang ikut organisasi kemahasiswaan. Kemudian yang menjadi faktor pendukung antara lain: Jaringan atau relasi yang luas, 2) Pengembangan keterampilan, 3) Pengembangan karakter, 4) Dukungan sosial, 5) Pengaruh dari lingkungan.

Kata Kunci : Efektivitas Organisasi, Pengembangan Diri, HIMANISLIK

Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu peran yang penting di dalam kehidupan suatu bangsa, berkaitan dengan salah satu tujuan nasional yaitu mencerdaskan

¹ Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: jessikasumari2000@gmail.com

² Dosen Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

kehidupan bangsa. Seperti yang tertulis dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 “Pendidikan Nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi setiap peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”

Melalui pendidikan dapat membuat setiap orang dapat mengetahui mengenai perkembangan dari teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dapat memberi dampak positif maupun negatif bagi masyarakat. Dengan adanya pendidikan juga dapat ditemukan proses pendewasaan diri yang diberikan melalui pengajaran, pelatihan dan bimbingan maka dari itu pendidikan sangat penting bagi kehidupan kita.

Universitas Mulawarman Samarinda merupakan salah satu perguruan tinggi yang mendukung kegiatan kemahasiswaan sebagai sarana atau wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi yang ada dalam diri mahasiswa untuk mencapai tujuan yang juga sesuai dengan misi Universitas Mulawarman dalam point pertama yaitu “Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, berkepribadian dan professional melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bertaraf internasional”. Dalam mencapai tujuan tersebut banyak hal yang dilakukan oleh Universitas Mulawarman salah satunya adalah memfasilitasi mahasiswa dengan organisasi kemahasiswaan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan diri mahasiswa.

Pada penelitian ini, peneliti akan berfokus pada organisasi kemahasiswaan di tingkat Fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki beberapa organisasi kemahasiswaan yang dapat diikuti oleh mahasiswa dan dari berbagai banyak organisasi kemahasiswaan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Peneliti mengambil Himpunan Mahasiswa program studi Administrasi Publik atau yang biasa di sebut Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (HIMANISLIK).

Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (HIMANISLIK) merupakan wadah bagi mahasiswa jurusan Administrasi Publik yang ada pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk saling berdiskusi bertukar pendapat serta melakukan kegiatan lainnya yang bermanfaat sebagai wadah untuk belajar bersama mengenai hal yang sebelumnya tidak diketahui diperkuliahan. HIMANISLIK memiliki visi dan misi dan merupakan tujuan yang ingin dicapai yang diwujudkan melalui program kerja dan kegiatan. Tidak hanya itu HIMANISLIK memiliki potensi besar dalam mendorong tumbuhnya pengembangan dalam diri mahasiswa.

Walaupun banyak yang menganggap bahwa mengikuti organisasi kemahasiswaan mempunyai dampak yang baik bagi pengembangan diri. Namun, dalam praktiknya efektivitas organisasi kemahasiswaan HIMANISLIK dalam

mendukung pengembangan diri mahasiswa sering kali dipertanyakan. Berdasarkan hasil observasi awal ada beberapa permasalahan muncul seperti rendahnya partisipasi aktif anggota sehingga berpengaruh pada pengembangan diri mahasiswa. Masih terdapat mahasiswa yang tidak mengalami pengembangan diri waktu mengikuti HIMANISLIK karena partisipasi yang kurang aktif atau hanya sekedar ikut-ikutan.

Situasi ini menimbulkan pertanyaan penting sejauh mana efektivitas organisasi kemahasiswaan, khususnya HIMANISLIK dalam menjalankan perannya sebagai wadah pengembangan diri mahasiswa. Apakah kegiatan yang dilaksanakan telah mampu meningkatkan kapasitas individu para anggotanya. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas HIMANISLIK dalam menunjang pengembangan diri mahasiswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan pengahambatnya.

Berdasarkan penjelesan diatas inilah yang menjadi latar belakang penulis ingin meneliti penelitian tersebut, dan kemudian peneliti memberikan judul ***“Efektivitas Organisasi Kemahasiswaan bagi Pengembangan Diri Mahasiswa pada Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (HIMANISLIK) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda Periode 2023/2024”***

Kerangka Dasar Teori

Organisasi

Menurut Ambarwati (2018) terdapat beberapa perspektif dan teori tentang organisasi, yakni ada yang memiliki kecocokan dan juga ada yang tidak. Organisasi hakikatnya menjadi wadah bagi setiap orang dapat berkumpul, menjalin kerjasama satu sama lain secara sistematis dan rasional, terorganisir, serta terarah pada pemanfaatan sumber daya seperti (uang, material, mesin, metode, lingkungan), sarana dan prasarana, data-data diterapkan secara efektif juga efisien dalam pencapaian tujuan dalam organisasi.

Organisasi dalam bahasa Yunani yaitu *organon* yang diartikan sebagai alat. Berikut pengertian organisasi dari beberapa ahli antara lain menurut Stoner mengungkapkan yakni organisasi adalah suatu struktur hubungan antarmanusia di mana orang-orang dibawah pengarahan dari atasan berjuang untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan bersama. Sedangkan James D. Mooney mengatakan jika organisasi merupakan suatu kumpulan manusia yang membentuk suatu perserikatan atau upaya menyatukan orang-orang dalam pencapaian tujuan yang telah disepakati bersama. Menurut Sondang P. Siagian organisasi merupakan suatu bentuk perkumpulan dua orang atau lebih yang bekerjasama secara formal, saling bergantung dan saling terkait dan terikat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama dalam hubungannya dengan satu orang atau lebih yang

didalamnya terdiri dari seseorang atau beberapa orang yang merupakan atasan dan sekelompok orang-orang yang kemudian dikenal sebagai atasan dan seseorang atau sekelompok orang yang dikenal sebagai bawahan (Ambarwati, 2018).

Dari beberapa pengertian menurut para ahli, penulis kemudian menyimpulkan bahwa organisasi merupakan suatu kegiatan atau kumpulan dimana kegiatan ini dapat menjadi wadah bagi seseorang. Adapun organisasi terdiri dari dua atau lebih orang dan saling melakukan kerjasama dalam proses pencapaian suatu tujuan yang telah disepakati bersama. Jadi didalam organisasi tidak bisa dilakukan oleh satu orang atau sendirian, dikarenakan organisasi memerlukan kerjasama yang pastinya dilakukan oleh lebih dari satu orang.

Adapun manfaat dari mengikuti organisasi menurut Ambarwati (2018) antara lain:

1. Melatih *leadership* (kepemimpinan)
2. Memperluas pergaulan
3. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan
4. Membentuk karakteristik seseorang
5. Kuat dalam menghadapi tekanan
6. Mampu mengatur waktu dengan sangat baik
7. Sebagai ajang pemberajaran kerja yang sesungguhnya

Organisasi Kemahasiswaan

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 menyatakan bahwa organisasi kemahasiswaan adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Pada Universitas Mulawarman juga ada mengatur tentang organisasi kemahasiswaan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2018 tentang STATUTA Universitas Mulawarman pada pasal 89 ayat 1 menyatakan “Mahasiswa dapat membentuk organisasi kemahasiswaan”, yang dimana tujuan dari dibentuknya organisasi kemahasiswaan ini ada pada ayat 3 yang berbunyi “Organisasi kemahasiswaan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dibentuk untuk melaksanakan peningkatan kepemimpinan, minat, dan kesejahteraan”.

Fungsi Organisasi Kemahasiswaan

Fungsi organisasi kemahasiswaan menurut Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 77 ayat 2 yaitu:

1. Mewadahi kegiatan Mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi Mahasiswa
2. Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan.
3. Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa

4. Mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

Efektivitas Organisasi

Daft (Ambarwati, 2018) menyatakan bahwa pengukuran efektivitas organisasi dilakukan menggunakan pendekatan tujuan (*goal approach*) atau pencapaian tujuan. Dalam konteks ini keefektifan organisasi didefinisikan sebagai derajat pencapaian (sejauh mana) organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Daft memberikan ringkasan yang baik dari pendekatan tentang pendekatan tujuan: *“The goal approach to effectiveness consist of identifying an organization’s output goals and assessing how well organization has attained those goals”*. Tujuan sering direfleksikan dengan baik dalam pernyataan atau rumusan visi dari organisasi, sedangkan misi adalah basis eksistensi organisasi. Oleh karena itu efektivitas organisasi ditentukan oleh kemampuannya untuk mencapai misinya.

Dari pembahasan mengenai pengertian efektivitas organisasi diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas organisasi digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi. Dalam pencapaian tujuan dalam organisasi dengan melihat visi organisasi yang diwujudkan melalui misi dalam organisasi. Melalui pelaksanaan misi organisasi tersebut, dapat diketahui apakah suatu organisasi tersebut efektif atau tidak.

Pengembangan Diri

Pengembangan diri dapat didefinisikan sebagai proses kegiatan untuk meningkatkan diri sendiri, yang mencakup meningkatkan karakter, sifat, perilaku, dan kebiasaan pribadi. Dengan demikian, pengembangan diri memungkinkan perubahan dari pribadi sebelumnya ke pribadi yang lebih baik. Tentunya pengembangan diri tersebut mempunyai dampak positif yaitu mengarah kepada hal yang lebih baik. (Budi, 2022)

Manfaat pengembangan diri yang menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menurut Gischa dalam (Budi, 2022) antara lain:

1. Memiliki kesadaran diri seseorang yang membawa proses pengembangan diri darinya sehingga seseorang tersebut mampu mengetahui nilai-nilai, keyakinan, dan tujuan hidup yang nantinya menjadi pedoman dalam kehidupannya
2. Hidup yang terarah, hal ini berkaitan dengan pencapaian impian dengan sasaran yang lebih jelas, sehingga setiap langkah dan keputusan mengarah pada sasaran impian
3. Peningkatan fokus dalam menjalani kehidupan. Hidup yang terarah pada tujuan yang diinginkan
4. Meningkatkan motivasi dalam pencapaian-pencapaian. Kesiapan diri, pikiran dan psikologi menuju tujuan yang jelas akan memberikan dampak motivasi yang kuat untuk meraihnya

5. Interaksi antar personal memberikan kesadaran bahwa hidup tidak sendirian dan memerlukan orang lain untuk mengisi kekurangan pada diri dan saling mengisi.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas mulawarman, Jalan Kuaro, Gunung Kelua, Kecamatan Samarinda Ulu, lebih tepatnya pada Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (HIMANISLIK). Fokus penelitian mengarah pada ukuran efektivitas organisasi menurut Daft dengan melihat pencapaian visi HIMANISLIK yang diwujudkan dari misi HIMANISLIK antara lain, 1) Menciptakan sistem kerja yang professional dalam menunjang pengembangan kader HIMANISLIK, 2) Meningkatkan budaya ilmiah melalui kegiatan berdasarkan keilmuan Administrasi Publik, 3) Menciptakan sinergitas di internal dan eksternal dalam upaya pengembangan kualitas HIMANISLIK. Selain ukuran efektivitas organisasi, faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan diri mahasiswa yang aktif organisasi juga menjadi fokus penelitian pada penelitian tersebut. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan adalah melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah beberapa individu yang terlibat secara langsung dengan organisasi mahasiswa HIMANISLIK atau sebagai pengurus yang menjabat pada kepengurusan periode 2023/2024 yaitu Ketua Umum HIMANISLIK, Sekretaris Umum HIMANISLIK, Bendahara Umum HIMANISLIK, dan Anggota Departemen Penelitian. Analisis data yang dilakukan menggunakan tahapan dari Miles dan Huberman dalam (Sugiono, 2021) yaitu, 1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Penyajian data, 4) Penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Efektivitas Organisasi Kemahasiswaan

a. Menciptakan Sistem Kerja yang Profesional dalam Menunjang Pengembangan Kader HIMANISLIK

Menciptakan sistem kerja yang profesional dalam HIMANISLIK berbicara tentang membangun struktur organisasi yang efisien dan terarah, menerapkan standar etika yang tinggi serta memberikan pembekalan dan pengalaman nyata bagi anggota untuk menjadi individu yang kompeten, bertanggung jawab, dan berdaya saing di bidang Administrasi Publik. Tujuannya adalah agar kader HIMANISLIK dapat berkembang, mampu melaksanakan tugas dengan baik, dan menjadi profesional dimasa depan, baik di sektor pemerintah maupun swasta.

Profesionalisme merupakan fondasi penting dalam membentuk kinerja unggul dan budaya kerja yang sehat. Istilah profesionalisme merujuk pada seperangkat sikap, nilai, dan perilaku yang mencerminkan tingkat komitmen,

kompetensi, dan integritas dalam menjalankan tugas. Profesionalisme tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis, tetapi juga dengan cara bersikap, berinteraksi, dan menyelesaikan pekerjaan secara etis dan bertanggung jawab. (Parmawati & Nugraheni, 2025)

Usaha yang dilakukan HIMANISLIK dalam meningkatkan *soft skill* mahasiswa Administrasi Publik HIMANISLIK, dengan mewadahi dalam beberapa program kerja yang ada pada Departemen Kaderisasi. Departemen kaderisasi pada HIMANISLIK merupakan Departemen yang berfokus pada pengembangan *soft skill* mahasiswa yang dimana termasuk didalamnya tentang kepemimpinan atau melatih kepemimpinan mahasiswa.

Keberhasilan suatu sistem kerja yang profesional dalam menunjang pengembangan kader HIMANISLIK sangat dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam hal ini adalah kader HIMANISLIK yang dimana untuk pengembangan kadernya, HIMANISLIK mewadahi dalam kegiatan yang diwadahi oleh Departemen Kaderisasi HIMANISLIK Next Level (HAXEL). Tidak cukup hanya dalam memberikan materi tetapi yang terpenting adalah dalam prakteknya pada kehidupan bermasyarakat. Sikap profesionalisme dalam hal disiplin masih kurang terutama dalam manajemen waktu antara perkuliahan dan organisasi.

b. Meningkatkan Budaya Ilmiah melalui Kegiatan Berdasarkan Keilmuan Administrasi Publik

Meningkatkan budaya ilmiah dalam lingkungan Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik (HIMANISLIK) merupakan langkah strategis dalam membentuk karakter mahasiswa yang kritis, analitis, dan berbasis pada pendekatan keilmuan. Budaya ilmiah tidak hanya diwujudkan melalui aktivitas akademik formal, tetapi juga melalui berbagai kegiatan yang relevan dengan disiplin Administrasi Publik, seperti diskusi kebijakan publik, seminar birokrasi, kajian isu-isu pemerintahan, dan penulisan karya ilmiah.

Kegiatan yang berbasis keilmuan Administrasi Publik mendorong mahasiswa untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menganalisis dan memberi solusi atas permasalahan administrasi dan pelayanan publik yang terjadi di masyarakat. Hal ini sekaligus menjadi sarana penguatan identitas keilmuan mahasiswa, yang membedakan mereka dari kelompok keilmuan lain.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut HIMANISLIK mewadahi dengan program kerja dan kegiatan yang ada di HIMANISLIK. Salah satu contoh adalah melalui program kerja unggulan HIMANISLIK yang dimana program kerja ini merupakan program kerja dari Departemen Penelitian dan Pengembangan (Litbang) dalam program kerja yang disebut Kelas Umum Berbasis Keilmuan (KUBIK) berfungsi sebagai wadah bagi kelas-kelas dengan menghadirkan

materi-materi rumpun keilmuan Administrasi Publik khususnya materi yang tidak ada dikurikulum pembelajaran bagi mahasiswa Administrasi Publik.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai misi HIMANISLIK dalam mewujudkan misi HIMANISLIK untuk meningkatkan budaya ilmiah melalui kegiatan bedasrkan keilmuan Administrasi Publik, diketahui bahwa HIMANISLIK sudah cukup mewadahi mahasiswa Administrasi Publik. Hal ini di buktikan dari usaha HIMANISLIK dalam membuat Program Kerja yang ada dalam Departemen Penelitian dan Pengembangan (Litbang) yaitu Kelas Umum Berbasis Keilmuan (KUBIK).

Dari Program Kerja KUBIK ini membantu mahasiswa Prodi Adminitrasi Publik untuk memiliki daya pikir kritis terutama terhadap keilmuaan Administrasi Publik. Melalui kegiatan seminar atau pemberian materi tentang Administrasi Publik semakin menambah wawasan mahasiswa bahkan ada juga kegiatan yang dilakukan untuk membahas isu-isu terkini yang dimana isu-isu tersebut dibahas bersama dan saling memberikan pendapat sehingga dari kegiatan tersebut dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Administrasi Publik sehingga hal ini yang dapat menjadikan mahasiswa Administrasi Publik menjadi mahasiswa yang berbudaya ilmiah terutama dalam memahai rumpun keilmuan Administrasi Publik. Selain itu, budaya ilmiah juga menjadi wadah pembentukan daya saing intelektual kader, terutama dalam menghadapi dunia akademik maupun profesi di sektor publik. Melalui kegiatan ilmiah yang terstruktur dan berkelanjutan, mahasiswa terdorong untuk berpikir sistematis, mengembangkan argumentasi yang logis, serta terbiasa menggunakan data dan literatur sebagai dasar dalam menyampaikan pendapat.

c. Menciptakan Sinergitas di Internal dan Eksternal dalam Upaya Pengembangan Kualitas HIMANISLIK

Kerja sama merupakan proses bekerja dalam sebuah kelompok yang harus memiliki sikap tanggung jawab, komunikasi yang intensif, fokus pada tugas dan responsif untuk mencapai tujuan organisasi Arifin (dalam Siwi, dkk., 2023). Sedangkan menurut Sriyono & Farida dalam (dalam Siwi, dkk.,2023) kerja sama adalah orang-orang yang memiliki perbedaan keahlian sehingga dijadikan kekuatan dalam mencapai tujuan organisasi. Indikator kerja sama tim menurut Davis dalam (Siwi, dkk:2023) antara lain: tanggung jawab bersama, saling berkontribusi, pengarahan kemampuan secara maksimal, komunikasi yang efektif.

Di sisi lain, bentuk sinergitas atau kerja sama eksternal yang dilakukan oleh HIMANISLIK sangat banyak dan hampir semua program kerja yang telah dibuat oleh HIMANISLIK merupakan kegiatan membangun hubungan dengan lingkungan sekitar. Kembali lagi karena HIMANISLIK adalah organisasi kemahasiswaan dan tidak bisa berdiri sendiri tanpa dukungan dari pihak eksternal baik dari instansi pemerintah, dosen, organisasi lain, maupun masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, ditemukan bahwa HIMANISLIK berperan untuk menciptakan kerja sama baik internal yaitu

didalam HIMANISLIK yang meliputi hubungan kerja sama antar kader, antar biro serta antar departemen dan kerja sama eksternal yaitu yang diluar HIMANISLIK seperti instansi pendidikan, pemerintah, sorganisasi kemahasiswaan diluar HIMANISLIK dan masyarakat berjalan cukup baik walau pun belum maksimal. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa HIMANISLIK juga sudah berupaya mengembangkan kualitas HIMANISLIK dengan membuat program kerja dan kegiatan yang menunjang agar misi tersebut tercapai dengan membuat program kerja untuk membangun hubungan dan membangun relasi seperti program kerja Pendelegasian Temu Admi & SIMAK, HIMANISLIK Goes to Government, Bina Desa, HIMANISLIK Peduli, FORSILIK.

Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pengembangan Diri Mahasiswa yang Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan HIMANISLIK

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa narasumber, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam pengembangan diri mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan. Faktor penghambat tersebut antara lain:

- a. Kurangnya partisipasi: Kurangnya partisipasi menjadi faktor penghambat maksudnya adalah mahasiswa yang masih kurang menyadari bahwa organisasi kemahasiswaan bertujuan untuk pengembangan diri mahasiswa sehingga mereka membatasi diri didalam organisasi hal tersebut yang membuat mahasiswa tidak mengalami pengembangan diri.
- b. Manajemen waktu yang buruk: Manajemen waktu yang buruk juga menjadi penghambat dalam diri mahasiswa untuk mengembangkan diri, mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan terkadang sulit untuk membagi waktu antara kegiatan perkuliahan dan organisasi kemahasiswaan, mahasiswa sulit menentukan prioritas antara kegiatan akademik dan kebutuhan pribadi seperti organisasi kemahasiswaan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, ada beberapa faktor yang menjadi pendukung pengembangan diri mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan HIMANISLIK. Dengan memahami dan memanfaatkan faktor-faktor pendukung pengembangan diri, mahasiswa dapat lebih optimal dalam mencari pengalaman berorganisasi untuk mencapai potensi diri yang maksimal. Faktor-faktor pendukung ini terdiri dari:

- a. Jaringan atau relasi yang luas: Memiliki jaringan atau relasi yang luas membuka peluang bagi mahasiswa untuk belajar dari pengalaman orang lain, mendapatkan informasi yang berguna, serta menjalin koneksi yang bermanfaat di masa depan (misalnya untuk magang, kerja, atau kolaborasi).
- b. Pengembangan keterampilan: Mahasiswa tidak cukup hanya dengan pengetahuan akademik. Keterampilan seperti komunikasi, kepemimpinan,

- problem solving*, manajemen waktu, dan kerja tim sangat penting untuk bersaing di dunia nyata.
- c. Pengembangan karakter: Karakter mencerminkan integritas, tanggung jawab, kedisiplinan, dan empati. Pengembangan karakter membentuk kepribadian yang kuat, yang penting dalam menghadapi tekanan, tantangan, dan dinamika kehidupan.
 - d. Dukungan sosial: Dukungan dari keluarga, teman, dosen, atau komunitas memberikan rasa aman dan percaya diri. Ini sangat penting dalam menghadapi stres, kegagalan, atau tekanan akademik.
 - e. Pengaruh dari lingkungan sekitar.: Lingkungan yang positif, seperti lingkungan kampus yang mendukung, komunitas belajar, atau organisasi yang produktif, akan mendorong mahasiswa berkembang secara optimal.

Penutup

Kesimpulan

Dari hasil analisis diatas, peneliti kemudian menyimpulkan bahwa tujuan yang hendak dicapai oleh HIMANISLIK dalam visi dan misi HIMANISLIK terutama dalam usaha mengembangkan diri mahasiswa Administrasi Publik belum terlaksana dengan maksimal. Hal ini terlihat dari masih kurangnya partisipasi atau kehadiran para pengurus dalam mengikuti setiap program kerja atau kegiatan yang sudah disusun menyesuaikan dengan visi dan misi HIMANISLIK tersebut sehingga tidak semua pengurus atau kader HIMANISLIK yang mengalami pengembangan diri didalam organisasi kemahasiswaan HIMANISLIK.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis kemudian mengusulkan beberapa rekomendasi saran sebagai berikut:

1. Para pengurus HIMANISLIK bisa berinovasi membuat lebih banyak program kerja atau kegiatan terutama yang berhubungan dengan keilmuan Administrasi Publik yang kegiatannya bisa diikuti oleh semua pengurus bukan hanya perwakilan saja agar pengembangan kompetensi dirasakan oleh semua pengurus.
2. Para pengurus HIMANISLIK selanjutnya, bisa lebih berpartisipasi dalam setiap program kerja dan kegiatan yang sudah dirangsangkan sesuai visi dan misi HIMANISLIK agar tujuan dalam organisasi dapat tercapai terutama dalam meningkatkan pengembangan diri.

Daftar Pustaka

- Ambarwati, Arie. 2018. *Perilaku Dan Teori Organisasi*. Malang: Media Nusa Creative.
- Budi, Hengki Irawan Setia. 2022. *Pengembangan Diri*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.

- Keputusan Menteri Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998
*Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan Di Perguruan
Tinggi.*
- Parmawati, Sih & Nugraheni, Dyah Novia. 2025. *Buku Ajar Perilaku Dan
Budaya Kerja Industri.* Bandung: Dira Media Kreasindo
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor 57 Tahun 2018 *Tentang STATUTA Universitas Mulawarman.*
- Siwi, G. F. W., Pio, R. J., & Mangindaan, J. V. (2023). Pengaruh Lingkungan
Kerja Terhadap Motivasi Kerja Individu dan Kerjasama Tim Bank BRI
Kantor Cabang Manado. *Productivity*, 4(5), 697-703
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung:
Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 *Tentang Pendidikan
Tinggi.*
- Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan
Nasional.*